

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *free cash flow*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan lima variabel independen yaitu *free cash flow*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan. menunjukkan bahwa:

1. *Free cash flow* (FCF) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,512 < 1,976575$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,609 yang lebih besar dari 0,05.
2. Kepemilikan manajerial (INSD) berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,374 > 1,976575$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05
3. Kepemilikan institusional (INST) berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,981 > 1,976575$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05
4. Struktur aktiva berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 ditunjukkan oleh

- hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,742 > 1,976575$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,007$ yang lebih kecil dari $0,05$
5. Pertumbuhan penjualan (GS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,175 < 1,976575$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,862$ yang lebih besar dari $0,05$
 6. *Free cash flow*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi simultan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari nilai F tabel ($4,769 > 2,2770$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$

1.2 Saran

Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu jenis sektor industri yaitu sektor Manufaktur, sehingga hasil penelitian ini kemungkinan tidak sama jika diaplikasikan pada jenis industri yang lain. Pada peneliti selanjutnya disarankan penelitian dilakukan pada jenis industri yang beragam, misalnya sektor keuangan atau perbankan, hal ini untuk mengetahui perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah periode pengamatan tahun (lebih dari tiga tahun) dan juga menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kebijakan hutang. Variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan

antara lain: kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, set kesempatan investasi dan lain-lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY